

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) 2011, Hipertensi mengakibatkan hampir 8 juta orang meninggal dunia setiap tahunnya. Hampir 1,5 juta adalah penduduk wilayah Asia Tenggara. Diperkirakan 1 dari 3 orang dewasa di Asia Tenggara menderita hipertensi. Statistik kesehatan dunia tahun 2012 melaporkan bahwa hipertensi adalah suatu kondisi berisiko tinggi yang menyebabkan sekitar 51% dari kematian akibat stroke dan 45% dari penyakit jantung koroner. Prevalensi hipertensi geriatri di Indonesia 57,6%. Tujuan penelitian ini untuk mengukur tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien geriatri dan hubungan antara faktor risiko dengan jenis kelamin dan polifarmasi di salah satu Rumah Sakit Swasta di Karawang. Metode penelitian ini menggunakan kuesioner MMAS-8. Hasil penelitian menunjukkan kriteria pasien patuh terhadap pengobatan adalah 24 sampel (24%) sedangkan kriteria pasien tidak patuh terhadap pengobatan adalah 76 sampel (76%). Dari hasil analisis berdasarkan uji *Chi Square* dapat disimpulkan Polifarmasi ($p=0,797$) dan Jenis Kelamin ($p=0,147$) bukan faktor risiko terhadap ketidakpatuhan minum obat hipertensi pada pasien geriatri.

Kata Kunci : *Hipertensi, Kepatuhan minum obat, Faktor risiko.*



ABSTRACT

World Health Organization (WHO) 2011, Hypertension causes nearly 8 million people to die the world every year. Nearly 1.5 million are residents of the Southeast Asian region. It is estimated that 1 in 3 adults in Southeast Asia suffer from hypertension. World health statistics in 2012 reported that hypertension is a high-risk condition that causes around 51% of deaths from stroke and 45% of coronary heart disease. The prevalence of geriatric hypertension in Indonesia is 57.6%. The purpose of this study was to measure the level of adherence to taking antihypertensive drugs in geriatric patients and the relationship between risk factors with gender and polypharmacy in one of the Private Hospitals in Karawang. This research method uses the MMAS-8 questionnaire. The results showed that the criteria of patients adhering to treatment were 24 samples (24%) while the criteria for patients not adhering to treatment were 76 samples (76%). From the results of the analysis based on Chi Square test, it can be concluded that Polypharmacy ($p = 0.797$) and Gender ($p = 0.147$) is not a risk factor for non-compliance in taking hypertension medication in geriatric patients.

Keywords: *Hipertensi, Compliance, Fact Risk*

